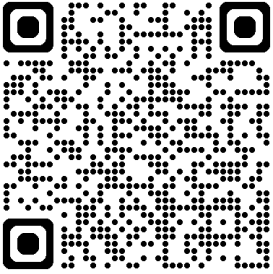
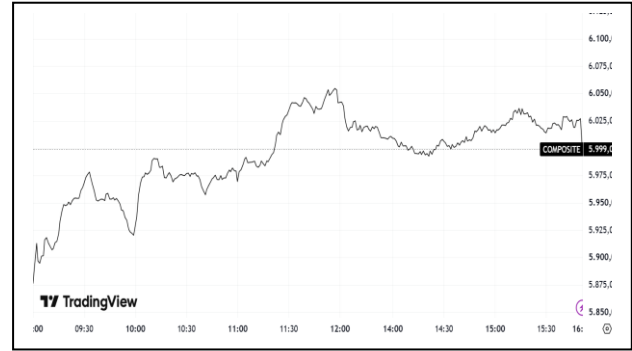


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,999.04
+115.16 poin (+1.96%)
Value 15.1 Trillion
- LQ45 Close 587.75 (+1.66%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka menguat pada hari Kamis, dipimpin oleh kenaikan saham-saham teknologi, karena perkiraan yang kuat dari Micron dan Qualcomm meredakan kekhawatiran tentang valuasi yang membengkak di sektor tersebut, sementara penurunan harga minyak memberikan dukungan lebih lanjut. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,27% menjadi 636,88 poin. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia naik pada hari Kamis karena perkiraan positif dari Micron Technology Inc (NASDAQ:MU) menghidupkan kembali optimisme atas pengeluaran kecerdasan buatan, mendorong kenaikan lebih lanjut pada saham semikonduktor dan memperpanjang pemulihan regional dari aksi jual yang dipimpin teknologi minggu ini. Pemulihan regional tersebut mengikuti kenaikan pada kontrak berjangka saham AS setelah Micron memberikan pendapatan yang lebih kuat dari perkiraan dan memperkirakan permintaan yang kuat untuk chip memori AI, meredakan kekhawatiran bahwa valuasi yang terlalu tinggi mulai menggagalkan reli sektor ini. Kontrak Berjangka S&P 500 naik sekitar 0,6% dalam perdagangan Asia sementara Kontrak Berjangka Nasdaq 100 naik sekitar 2,0%, memperpanjang kenaikan semalam setelah pendapatan Micron yang lebih kuat dari perkiraan dan prospek bullish memperkuat kepercayaan pada permintaan terkait AI. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan penurunannya pada hari Kamis hingga mendekati level yang terakhir terlihat sebelum dimulainya perang Iran, karena ekspektasi peningkatan pasokan dari Timur Tengah lebih besar daripada kekhawatiran permintaan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Agustus turun \$1,06, atau 1,44%, menjadi \$72,68 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS turun 76 sen, atau 1,08%, menjadi \$69,58 per barel. (Investing)

MPIX - PT Mitra Pedagang Indonesia (MPIX) berencana menambah kegiatan usaha Industri Penyediaan Jasa Pembayaran melalui akuisisi 60% saham PT Mobile Coin Asia (MCA) senilai Rp28,7 miliar. MCA memiliki izin Penyelenggara Jasa Pembayaran dari Bank Indonesia dan bergerak pada layanan money transfer, remitansi, QRIS, serta wallet ecosystem. Rencana ini akan dimintakan persetujuan RUPSLB pada 29 Juni 2026, dengan kegiatan usaha baru ditargetkan mulai berjalan pada Juli 2026. (Publikasi emiten)

MEJA - PT Harta Djaya Karya (MEJA) menyampaikan rencana akuisisi 45% saham PT Trimata Coal Perkasa (TCP) melalui mekanisme share swap, sebagai tindak lanjut MoU antara pemegang saham pengendali Perseroan dan TCP. TCP disebut memiliki estimasi mineable reserve batubara sekitar 400 juta ton, serta telah menyiapkan business plan dan kerja sama awal dengan kontraktor tambang, investor infrastruktur, dan calon offtaker. (Publikasi emiten)

KREN - Menanggapi pemberitaan terkait penangkapan Michael Steven, PT Quantum Clovera Investama (KREN) menyampaikan bahwa kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan tetap berjalan normal. Perseroan menyebut belum terdapat dampak material baru terhadap kelangsungan usaha, serta masih menelaah kemungkinan keterkaitan pemberitaan tersebut dengan entitas anak dan materialitas dampaknya. (Publikasi emiten)

ACRO - PT Samcro Hyosung Adilestari (ACRO) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp3,13/saham, setara dividend yield 5,2% berdasarkan penutupan ACRO pada Rabu (24/6) di Rp60/saham. Cum date pada 30 Juni 2026, dengan pembayaran pada 24 Juli 2026. (Publikasi emiten)

TRIM - PT Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp1/saham, setara dividend yield 0,2% berdasarkan penutupan TRIM pada Rabu (24/6) di Rp535/saham. Cum date pada 30 Juni 2026, dengan pembayaran pada 24 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFRA	3.81%
IDXHEALTH	3.03%
IDXNONCYC	2.50%
IDXTRANS	2.34%
IDXINDUST	2.24%
IDXBASIC	2.18%
IDXCYCLIC	2.13%
IDXPROPERT	1.81%
IDXFINANCE	1.54%
IDXENERGY	1.45%
IDXTECHNO	1.11%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
RBMS	33.96%
YUPI	24.81%
KONI	24.38%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BSSR	9.78%
HBAT	9.44%
PTPW	7.28%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	32.0 Mio
BNBR	11.3 Mio
DEWA	7.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.